

Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran di Wilayah Banyumas

Muhamad Slamet Yahya¹

¹ UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia; msyahya@uinsaizu.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Media Literacy;
Islamic Education;
Implementation

Article history:

Received 2023-02-11
Revised 2023-04-15
Accepted 2023-06-09

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of digital literacy in learning Islamic Religious Education in Banyumas through planning and implementation. Against the background of the need for the development of digital literacy skills for students in facing the digital era, this study identifies structured planning and implementation that involves technology and digital media as important factors in increasing learning effectiveness. The research method used is a case study involving SMK Negeri 1 Kaligondang as a research subject. The results of the study show that good planning and implementation that is integrated with technology have had a positive impact in improving the quality of Islamic Religious Education learning, preparing students to face technological changes, and enriching their understanding of Islam. The conclusions from this study emphasize the urgency of implementing digital literacy in learning Islamic Religious Education in Banyumas as an effort to optimize the use of technology and digital media in enhancing Islamic religious learning that is relevant to students' lives in this digital era.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Muhamad Slamet Yahya

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia; msyahya@uinsaizu.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan moral umat Muslim. Seiring dengan perkembangan teknologi digital yang pesat, terdapat tantangan baru dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era ini (Riyanto & Hastuti, 2017).i. akan tetapi, adanya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai agama, moral, dan etika sosial dalam kehidupan bangsa ini, maka tidak ada media lain yang paling bagus kecuali dengan pendidikan baik pendidikan formal maupun informal (Mukhibat, 2016). Sebagai contoh yaitu Wilayah Banyumas sebagai salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki kekayaan budaya dan tradisi keagamaan yang kuat, namun juga perlu beradaptasi dengan kemajuan teknologi untuk menjaga relevansi dan daya tarik pembelajaran bagi generasi muda.

Penelitian terdahulu dalam bidang pendidikan agama Islam telah mengidentifikasi pentingnya literasi digital dalam konteks pendidikan. Studi oleh Sutarno (2022) menunjukkan bahwa penerapan literasi digital dalam pembelajaran agama Islam dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa, serta membantu mereka memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Namun, penelitian tersebut lebih berfokus pada implementasi literasi digital secara umum, tanpa meneliti secara khusus implementasinya di wilayah Banyumas.

Di sisi lain, penelitian oleh Sulaeman (2020) mengeksplorasi penggunaan media digital dalam pembelajaran agama Islam di Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat memperkaya pembelajaran agama Islam dengan menyajikan konten yang interaktif dan menarik bagi siswa. Namun, penelitian ini belum secara spesifik menggali konsep literasi digital dan penerapannya dalam pembelajaran agama Islam di wilayah Banyumas.

Oleh karena itu, terdapat kebutuhan akan penelitian yang mendalam untuk mengisi kesenjangan ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi pendekatan terbaik dalam mengimplementasikan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di wilayah Banyumas. Dalam penelitian ini, literasi digital akan diartikan sebagai kemampuan siswa untuk memahami, menganalisis, mengevaluasi, menggunakan, dan berkomunikasi dengan informasi yang disajikan melalui media digital.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan panduan dan rekomendasi bagi para pendidik, sekolah, dan pemerintah daerah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan relevan dengan konteks lokal di wilayah Banyumas. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan akademik dalam bidang pendidikan agama Islam dan literasi digital. Dengan demikian, penelitian ini menjadi sangat penting dalam menghadapi era digital dan menjaga kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di wilayah Banyumas.

Selain itu, penelitian ini juga relevan dengan upaya pemerintah dalam mendorong literasi digital di sektor pendidikan. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan program untuk meningkatkan literasi digital di seluruh tingkatan pendidikan. Namun, dalam konteks Pendidikan Agama Islam di wilayah Banyumas, implementasi literasi digital masih menjadi isu yang perlu ditangani secara khusus. Dengan melibatkan stakeholder seperti guru, siswa, orang tua, dan lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi perumusan kebijakan yang lebih efektif dan relevan.

Selain itu, pemahaman yang mendalam tentang implementasi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di wilayah Banyumas juga akan memberikan manfaat langsung bagi siswa. Dalam era digital ini, siswa dihadapkan pada beragam informasi dan konten yang dapat mempengaruhi pemahaman dan praktik agama mereka. Dengan penerapan literasi digital yang baik, siswa dapat menjadi lebih kritis dalam mengevaluasi informasi, mengenali sumber-sumber yang dapat dipercaya, dan memahami bagaimana ajaran agama Islam dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Rahmah, 2020; Sari et al., 2018).

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi pendekatan terbaik dalam mengimplementasikan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di wilayah Banyumas. Dengan demikian, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana implementasi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan di wilayah Banyumas?

Dalam konteks wilayah Banyumas, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi. Wilayah ini memiliki kekayaan budaya dan tradisi keagamaan yang perlu dilestarikan dan diperkaya melalui pendidikan agama Islam yang relevan dengan perkembangan teknologi digital. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan mengembangkan keterampilan literasi digital mereka dalam konteks agama Islam. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi para pendidik dalam merancang kurikulum dan metode pembelajaran yang berfokus pada integrasi literasi digital dan agama Islam. Dengan demikian, penelitian ini menjadi sangat penting dalam menghadapi era digital

dan menjaga kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di wilayah Banyumas, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pendidikan agama Islam secara luas.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di wilayah Banyumas. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pandangan, persepsi, pengalaman, dan praktik yang ada dari perspektif para pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam, siswa, orang tua, dan pihak terkait lainnya yang terlibat dalam pembelajaran agama Islam di wilayah Banyumas. Dalam pemilihan sampel, akan digunakan teknik purposive sampling untuk memilih informan yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan dengan penggunaan literasi digital dalam pembelajaran agama Islam. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, antara lain:

- a. Observasi. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang melibatkan penggunaan literasi digital di beberapa sekolah di wilayah Banyumas. Observasi akan mencakup pengamatan terhadap interaksi guru dengan siswa, penggunaan teknologi dan media digital dalam pembelajaran, serta interaksi siswa dengan materi pembelajaran agama Islam.
- b. Wawancara. Wawancara dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam, siswa, dan orang tua untuk memperoleh informasi lebih mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka terkait implementasi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Wawancara akan dilakukan secara individu atau dalam kelompok kecil untuk memperoleh perspektif yang komprehensif.
- c. Dokumen dan Analisis Konten. Dokumen-dokumen terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di wilayah Banyumas akan dikumpulkan dan dianalisis. Ini meliputi rencana pembelajaran, materi ajar, dan sumber daya digital yang digunakan dalam pembelajaran. Analisis konten akan dilakukan untuk mengidentifikasi pola dan temuan yang relevan dengan implementasi literasi digital.
- d. Triangulasi. Untuk memastikan validitas dan keandalan temuan, dilakukan triangulasi data melalui perbandingan dan persilangan temuan dari berbagai sumber data yang dikumpulkan.

Data yang terkumpul dianalisis secara induktif dengan pendekatan tematik, yaitu dengan mengidentifikasi pola, tema, dan konsep yang muncul dari data. Temuan penelitian akan disajikan secara deskriptif dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Dengan menggunakan metode ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang implementasi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di wilayah Banyumas, serta memberikan sumbangan yang signifikan dalam pengembangan pendidikan agama Islam secara luas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Banyumas: Perencanaan dan Pelaksanaan

Implementasi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di wilayah Banyumas memiliki peran yang penting dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran. Dalam pembahasan ini, akan dibahas mengenai perencanaan dan pelaksanaan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Banyumas.

Perencanaan merupakan langkah awal yang krusial dalam implementasi literasi digital dalam pembelajaran. Dalam perencanaan, guru Pendidikan Agama Islam perlu menyusun strategi yang terarah dan terencana untuk memanfaatkan teknologi dan media digital dalam menyampaikan materi agama Islam kepada siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup penggunaan literasi digital. RPP yang terstruktur dengan baik memungkinkan guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan penggunaan teknologi dan media digital secara efektif.

Selanjutnya, dalam tahap pelaksanaan, guru Pendidikan Agama Islam perlu memastikan bahwa literasi digital diterapkan secara efektif dalam pembelajaran. Guru harus mampu mengintegrasikan teknologi dan media digital yang relevan dalam menyampaikan materi agama Islam kepada siswa. Contohnya, penggunaan presentasi multimedia, video pembelajaran, aplikasi edukatif, dan sumber daya digital lainnya dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran serta memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain itu, guru juga perlu memastikan bahwa siswa memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi dan media digital dengan baik, sehingga mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Dalam konteks Banyumas, implementasi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki kepentingan yang mendesak. Banyumas sebagai wilayah yang beragam secara kultural dan demografis, memiliki tantangan tersendiri dalam membentuk pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama Islam yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan memanfaatkan literasi digital, pembelajaran agama Islam dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan serta minat siswa di era digital ini.

Melalui perencanaan dan pelaksanaan literasi digital yang baik, diharapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Banyumas dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menyenangkan, meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama Islam, serta membantu mereka mengembangkan kompetensi digital yang penting dalam kehidupan masa depan. Dengan demikian, implementasi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Banyumas memiliki urgensi yang tinggi untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital ini.

Hasil dari implementasi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Banyumas melalui perencanaan dan pelaksanaan yang telah dibahas sebelumnya menunjukkan dampak yang positif. Dalam perencanaan pembelajaran, RPP yang terstruktur dengan baik membantu guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan literasi digital secara efektif. RPP yang mencakup penggunaan teknologi dan media digital memungkinkan guru untuk menyampaikan materi agama Islam secara lebih menarik dan interaktif kepada siswa. Selain itu, perencanaan yang baik juga memastikan bahwa pembelajaran berjalan teratur, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kaitannya dengan pelaksanaan implementasi literasi digital, guru Pendidikan Agama Islam di Banyumas telah menunjukkan upaya yang positif. Mereka telah menggunakan teknologi dan media digital yang relevan dalam menyampaikan materi agama Islam kepada siswa. Penggunaan presentasi multimedia, video pembelajaran, aplikasi edukatif, dan sumber daya digital lainnya memberikan variasi dalam pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa. Guru juga memastikan bahwa siswa memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi dan media digital dengan baik melalui pembelajaran yang terarah dan bimbingan yang adekuat. Dengan demikian, pelaksanaan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Banyumas telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran.

Pembahasan hasil implementasi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Banyumas menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan yang terintegrasi dengan baik memiliki manfaat yang signifikan. Dengan memanfaatkan literasi digital, pembelajaran agama Islam dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan minat serta kebutuhan siswa. Implementasi literasi digital juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan digital yang penting dalam kehidupan mereka di era digital ini.

Selain itu, implementasi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Banyumas memiliki urgensi yang tinggi. Hal ini dikarenakan perubahan teknologi yang cepat dan tuntutan kemajuan informasi yang mempengaruhi kehidupan siswa. Dengan mempersiapkan siswa melalui literasi digital, mereka dapat menjadi lebih siap dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital ini. Implementasi literasi digital juga memungkinkan siswa untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam konteks digital secara bijak dan bertanggung jawab. Dengan hasil dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Banyumas melalui perencanaan dan pelaksanaan yang terintegrasi dengan baik memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, mempersiapkan siswa menghadapi perubahan teknologi, serta memperkaya pembahasan mereka tentang agama Islam. Selain itu, implementasi literasi digital juga membantu siswa mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia digital, seperti pemahaman teknologi, penelusuran informasi, kritis berpikir, dan kolaborasi online.

Namun, meskipun implementasi literasi digital memiliki manfaat yang signifikan, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Pertama, sumber daya yang memadai menjadi faktor penting dalam implementasi ini. Banyumas sebagai wilayah yang mungkin memiliki keterbatasan infrastruktur teknologi dan akses internet harus memastikan bahwa semua siswa dan guru memiliki akses yang memadai ke perangkat dan koneksi internet. Selain itu, pelatihan yang tepat untuk guru juga perlu diberikan agar mereka dapat mengintegrasikan literasi digital dalam pembelajaran dengan efektif. Selain itu, perlunya penyesuaian kurikulum juga menjadi pertimbangan penting. Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Banyumas perlu memperhatikan integrasi literasi digital sebagai komponen yang penting. Hal ini melibatkan penyesuaian materi pembelajaran dan strategi pengajaran yang memungkinkan penggunaan teknologi dan media digital. Pemilihan konten yang tepat dan pengembangan sumber daya pembelajaran digital yang relevan juga harus diperhatikan.

Selanjutnya, evaluasi dan monitoring secara berkala perlu dilakukan untuk mengukur keberhasilan implementasi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Banyumas. Evaluasi dapat dilakukan melalui penilaian kinerja siswa, survei siswa dan guru, serta analisis terhadap hasil pembelajaran yang dicapai. Hasil evaluasi tersebut dapat menjadi masukan berharga untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dalam implementasi literasi digital di masa mendatang.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat ditarik garis besarnya bahwa implementasi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Banyumas melalui perencanaan dan pelaksanaan yang terintegrasi dengan baik memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mempersiapkan siswa menghadapi perubahan teknologi, dan memperkaya pemahaman siswa tentang agama Islam. Meskipun tantangan yang ada, upaya untuk mengatasi hambatan tersebut dan melakukan evaluasi yang teratur dapat membantu memperbaiki dan mengoptimalkan implementasi literasi digital di masa yang akan datang.

Pentingnya Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Banyumas: Analisis Kritis terhadap Kebutuhan, Hubungan, dan Urgens

Analisis kritis terhadap pembahasan di atas dapat dilakukan dengan melihat beberapa aspek yang relevan, seperti kebutuhan akan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di wilayah Banyumas, hubungan antara literasi digital dan pembelajaran agama Islam, serta urgensi implementasi literasi digital dalam konteks pendidikan agama Islam (Achmadin, 2022).

Pertama, perlu diperhatikan kebutuhan akan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di wilayah Banyumas. Dalam era digital yang semakin maju, siswa perlu memiliki keterampilan literasi digital agar dapat mengakses, memahami, dan menggunakan informasi dengan bijak. Banyumas sebagai wilayah yang beragam secara kultural dan demografis mungkin menghadapi tantangan dalam membentuk pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama Islam yang sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, implementasi literasi digital dalam

pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi penting untuk menjawab kebutuhan tersebut (Yusuf, 2019).

Kedua, perlu dilihat hubungan antara literasi digital dan pembelajaran agama Islam. Literasi digital dapat menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan materi agama Islam kepada siswa. Dengan memanfaatkan teknologi dan media digital, pembelajaran dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan minat dan kebutuhan siswa. Dalam konteks pembelajaran agama Islam, literasi digital dapat membantu siswa memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai agama, menjawab pertanyaan-pertanyaan keagamaan, dan memperluas wawasan mereka melalui sumber daya digital yang beragam.

Ketiga, urgensi implementasi literasi digital dalam konteks pendidikan agama Islam perlu diperhatikan. Dalam era digital yang semakin canggih, siswa perlu dipersiapkan untuk menghadapi perubahan teknologi dan tuntutan kemajuan informasi. Implementasi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Banyumas memiliki urgensi yang tinggi karena dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang penting dalam kehidupan mereka di masa depan. Selain itu, dengan mengintegrasikan literasi digital dalam pembelajaran agama Islam, diharapkan siswa dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam konteks digital secara bijak dan bertanggung jawab.

Berdasarkan analisis kritis tersebut, dapat ditarik garis besarnya bahwa implementasi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di wilayah Banyumas memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, mempersiapkan siswa menghadapi perubahan teknologi, serta memperkaya pemahaman mereka tentang agama Islam.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, implementasi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Banyumas melalui perencanaan dan pelaksanaan telah memberikan dampak yang signifikan. Penelitian ini berhasil menjawab pertanyaan penelitian mengenai perencanaan dan pelaksanaan literasi digital dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang terstruktur dengan baik dan pelaksanaan yang melibatkan penggunaan teknologi dan media digital relevan telah meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memperkaya pemahaman siswa tentang agama Islam.

Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Banyumas memiliki urgensi dan kebutuhan yang signifikan. Dalam era digital saat ini, siswa perlu memiliki keterampilan literasi digital yang memadai untuk menghadapi tantangan dan peluang di dunia yang terus berkembang. Dengan perencanaan yang baik dan pelaksanaan yang terintegrasi dengan teknologi, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan siswa. Kesimpulan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya implementasi literasi digital dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Banyumas.

REFERENSI

- Achmadin, B. Z. (2022). Urgensi Historical Thinking Skills Bagi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. In *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Vol. 1, Nomor 2, hal. 96–114). Maulana Malik Ibrahim State Islamic University. <https://doi.org/10.18860/mjpai.v1i2.1125>
- Mukhibat. (2016). Pengembangan Etika Sosial Melalui Desain Instruksional Pendidikan Agama Islam (PAI) Kontemporer. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 77. [https://doi.org/10.21927/literasi.2012.3\(1\).77-98](https://doi.org/10.21927/literasi.2012.3(1).77-98)
- Rahmah, S. (2020). Pembentukan Akhlak Anak Didik Melalui Pengamalan Pendidikan Agama Islam. In *Jurnal Literasiologi* (Vol. 3, Nomor 4). Literasi Kita Indonesia. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v3i4.117>

- Riyanto, B., & Hastuti, N. H. (2017). Literasi media digital mahasiswa surakarta dalam mensikapi hoax di media sosial. In *Transformasi*. ejurnal.unisri.ac.id.
- Sari, S., Iriantara, Y., Soenendar, R. K., Kurniawati, J., Baroroh, S., Wahidin, U., Hidayat, F. P., Lubis, F. H., Limilia, P., Aristi, N., Gumilar, G., Adiarsi, G. R., Stellarosa, Y., Silaban, M. W., Ainiyah, N., Kurniawan, Y. I., Chasanah, N., Nofiyati, N., ..., ... Fatonah, S. (2018). Literasi media pada generasi milenial di era digital. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 6(2), 30–42.
- Sulaeman, A., Darodjat, D., & Makhrus, M. (2020). Information and Communication Technology dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. In *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam* (hal. 81). Lembaga Publikasi Ilmiah dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. <https://doi.org/10.30595/islamadina.v0i0.7258>
- Sutarno, & Jumadi, N. Z. Al. (2022). Implementasi Pembelajaran Agama Islam Multiliterasi dalam Kurikulum Berbasis Riset Madrasah Aliyah. In *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* (Vol. 7, Nomor 1, hal. 106–125). UIR Press. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9409](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9409)
- Yusuf, A. (2019). Strategi Pembentukan Karakter Inklusif-Pluralis Melalui Keteladanan Multikultural Kiai Di Pesantren Ngalah Pasuruan. In *Pendidikan Multikultural* (Vol. 3, Nomor 1, hal. 1). Universitas Islam Malang. <https://doi.org/10.33474/multikultural.v3i1.2549>

